

Tampilan buku secara utuh






Judul Buku:
PENGELOLAAN HAMA PENGGEREK BUAH KOPI
(PBKo) *Hypothenemus hampei*

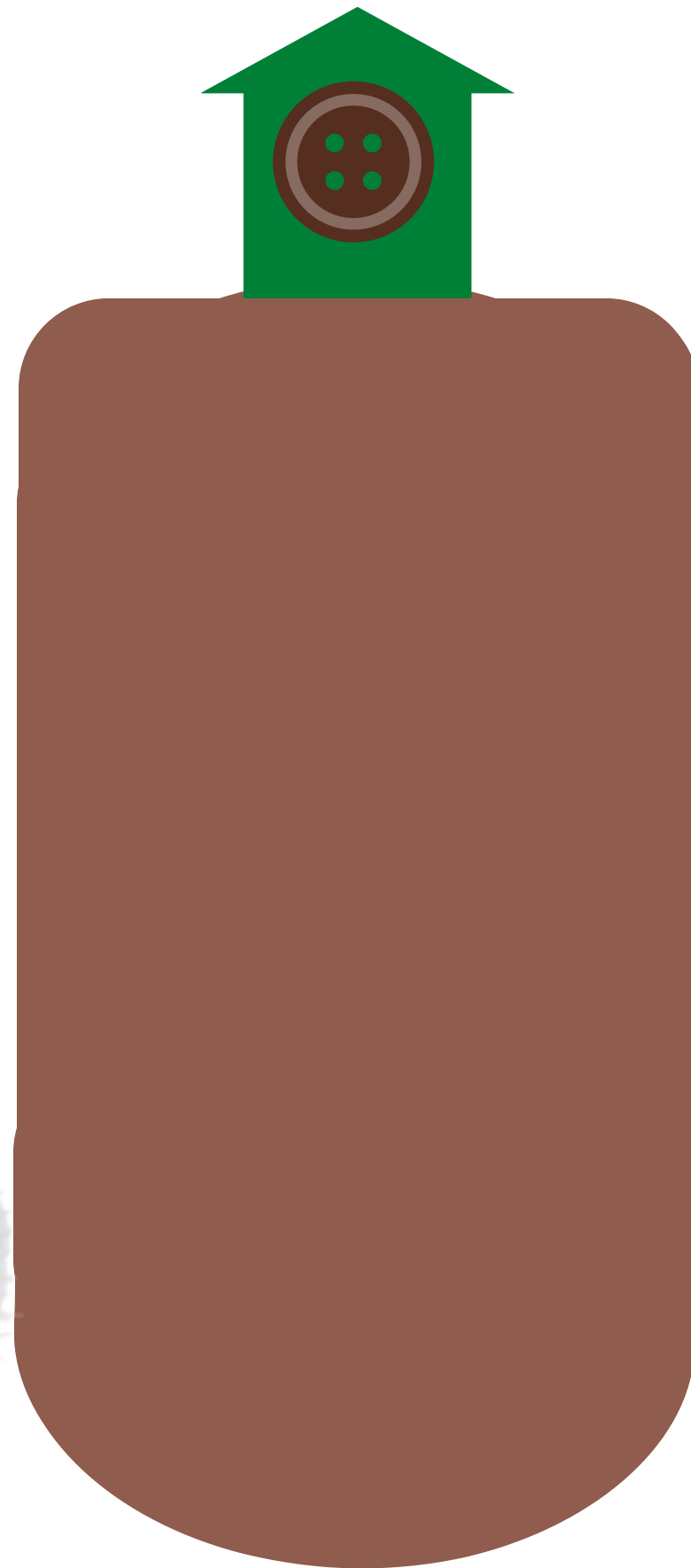
Farriza Diyasti, SP., MSi.
19861012 200901 2 004
POPT Ahli Muda

Mengetahui,
Direktur Perlindungan Perkebunan,


Ir. Baginda Siagian, M.Si
Nip. 196810092001121001

Didokumentasikan

Perpustakaan Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian
Nomor : 5 Desember 2022
Tanggal : 1588



Lembar
Pengesahan,
Halaman pembuka
dan penutup

Identifikasi



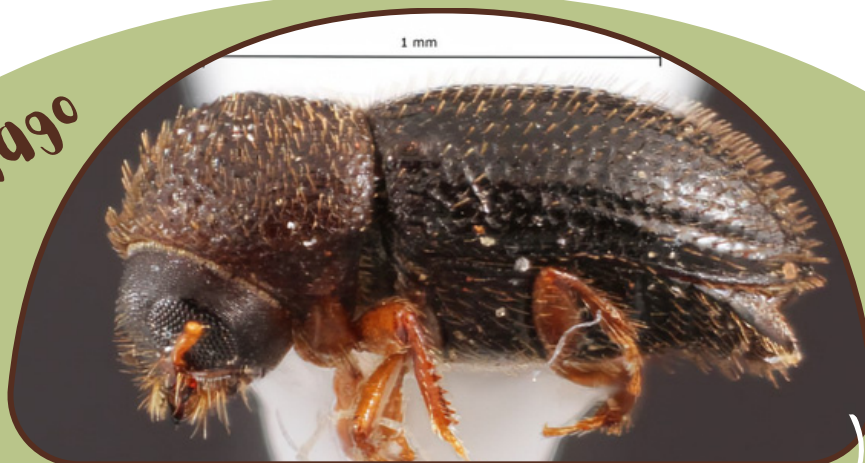
PBKo membuat lubang gerak pada bagian bawah (diskus) buah kopi



1)

Imago

3)



berwarna hitam coklat/hitam mengkilap, panjang 1,2 - 1,7 mm dan lebar 0,6 - 0,7 mm. Betina berumur \pm 157 hari, sedangkan jantan 20-87 hari

2) DAUR HIDUP

bulat, putih, sekitar 31-50 butir



Telur

putih, dan melengkung. Fase larva 15 hari



Larva

pupa dan pre pupa berlangsung selama 7 hari



Pupa

Bab 1 Identifikasi

Pencegahan

1) Sterilisasi Pakaian Petugas



Pastikan memasuki lingkungan kebun menggunakan sepatu boot/ alas kaki lainnya yang bersih (steril) agar tidak membawa patogen tular tanah dari area kebun lainnya



3) Monitoring / Pengamatan



Pengamatan intensif 1x seminggu

Dari hasil pengamatan dihitung intensitas serangan (IS) hama PBKo dengan rumus:

$IS = \frac{\text{Jumlah buah berlubang}}{\text{Jumlah buah diamati}} \times 100\%$

AE=5%--> Kendalikan

2) Pemangkasan



- A. Pembuangan Cabang Liar;
- B. Pembuangan cabang balik
- C. Pembuangan cabang Liar
- D. Pemangkasan cabang tua
- E. Pemangkasan cabang sekunder



Hasil pemangkasan ditanamkan ke dalam rorak yang dibuat di sekitar kebun dengan kedalaman +- 3m

Bab 2 Pencegahan

Agroekosistem

1) Naungan/Pohon Pelindung

Naungan/pohon pelindung: pohon pinang, gamal, cempaka, dsb.

- Mengatur intensitas penyinaran
- Mengurangi penguapan
- Mengurangi berlangsungnya erosi
- Sebagai sumber bahan organik



Naungan merupakan bagian dari tumpang sari yang dapat mempertahankan keragaman bakteri tanah dan musuh alami bahkan populasi semut di kebun kopi

3) Pengelolaan Semut

Semut berperan sebagai predator hama, namun terkadang pada populasi yang berlebih dapat mengganggu petani saat panen. Dengan demikian saat panen, hendaknya menggunakan sarung tangan.



Selain itu semut dapat diperangkap menggunakan umpan pada sarangnya di sekitar kebun menggunakan bahan alami yang aman (mis: minyak jeruk, sereh, dsb)



2) Tumpang Sari



Tumpang sari/intercropping dengan tanaman hortikultura (tomat, alpukat, pisang, dsb), tanaman lada, dsb bermanfaat menjaga tanah,; cabe-kol-wortel; gamal.



Bab 3 Agroekosistem

Bab 4 Pengendalian Mekanis

2)



Waktu yang tepat memanen buah kopi



Petik bubuk

Semua buah kopi yang berlubang dipetik secara rutin per bulan



1)

Rampasan



Memetik semua buah kopi yang masih ada di pohon pada akhir panen

3)

Memutus
Siklus PBKo



Lelesan



Mengumpulkan buah kopi yang terjatuh di tanah

Bab 5 Pengendalian Fisik

2) Konservasi Musuh Alami



Wadah ditutupi kain kasa

Kopi hasil petik bubuk, rampasan, dan lelesan yang menunjukkan gejala dimasukkan ke dalam wadah



Biarkan selama 2-4 minggu hingga parasitoid keluar



Biji kopi yang menunjukkan gejala, dikumpulkan dan dibiarkan hingga parasitoid keluar

Biji kopi yang hasil petikan pohon direndam air panas, selama beberapa menit, yang tenggelam dapat dimanfaatkan, yang terapung dimusnahkan

1)

3) Perangkap

Perangkap dibuat dari botol bekas air mineral, kemudian digantungkan kapas di dalamnya yang telah dibasahi alkohol {metanol:etanol=1:1}



Pengendalian Fisik



Bab 6 Pengendalian Biologi

2) Predator dan Parasitoid



1) Cendawan dan Nematoda entomopatogen



Beauveria bassiana

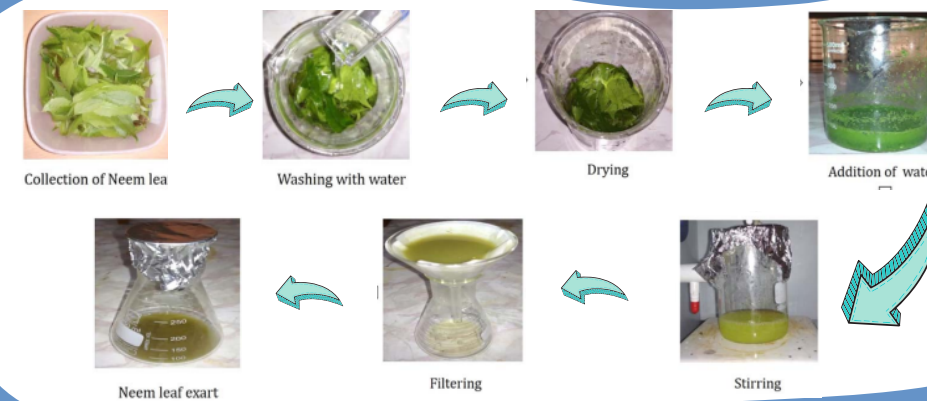
Agens pengendali hayati (cendawan dan nematoda antagonis, serta predator dan parasitoid) dan pestisida nabati secara alami terdapat di kebun kopi dengan pengaturan agroekosistem yang baik



Metaparasylenchus hypothenemi,



3) Pestisida Nabati



Pestisida nabati dari mimba, kemiri sunan, kacang babi, dsb

Tampilan fisik buku

